

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat layak dijadikan sebagai kawasan sumber bibit ternak sapi potong. Karena memenuhi semua kriteria yaitu, struktur populasi berdasarkan umur ternak sapi potong di Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan terdiri dari dewasa, muda dan pedet, dengan jumlah sapi dewasa sebesar 55,24%, muda sebesar 26,82% dan pedet sebesar 17,93%. Persentase ternak sapi potong yang keluar yaitu sebesar 6,12%, lebih banyak dibandingkan dengan persentase ternak sapi potong yang masuk yaitu sebesar 5,10%. Nilai *natural increase* (NI) ternak sapi potong di Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan sebesar 17,64%, yang menunjukkan nilai NI di daerah ini tergolong sedang. Populasi ternak sapi potong di Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan kelebihan ternak jantan sebesar 1207,79% dengan nilai NRR jantan sebesar 1307,79% dan kelebihan ternak betina sebesar 574,34% dengan nilai NRR sebesar 674,34%. Rata-rata *output* ternak afkir jantan sebesar 0,77% dan ternak afkir betina sebesar 1,13%. Serta rata-rata sisa *replacement* jantan sebesar 9,30% dan sisa *replacement* betina sebesar 6,49%.



5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka peneliti menyarankan :

Pemerintah daerah dan Dinas Peternakan perlu mempertahankan betina produktif dan menambah populasi indukan di Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat.